

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data pada bahasan sebelumnya terhadap hasil penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan di kelas V SDN 1 Langensari mengenai penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dalam materi Bangun Ruang untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Matematika pada materi Bangun Ruang di kelas V SDN 1 Langensari dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT telah disusun dengan mengacu pada langkah-langkah: (1) Presentasi kelas, (2) Belajar kelompok, (3) *Games/* Turnamen akademik, dan (4) Rekognisi (penghargaan) kelompok. Langkah-langkah tersebut telah disusun secara baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran Matematika pada materi Bangun ruang di kelas V SDN 1 Langensari dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dilaksanakan pada berlangsung dengan efektif, pada pembelajaran tersebut dilaksanakan beberapa tahap, yaitu: (1) presentasi kelas, dimana guru mempersiapkan pembelajaran dengan menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan itu, (2) belajar kelompok, dimana siswa dibagi menjadi 8 kelompok secara heterogen, (3) *games/* turnamen akademik, siswa dibagi secara homogen sebanyak 6 tim, menjawab soal-soal, (4) rekognisi kelompok (*reward*) berupa sertifikat, pin dan hadiah. Walau ada beberapa kendala, namun secara keseluruhan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik karena dilakukan perbaikan pada setiap siklusnya yang dapat terlihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat peneliti dan refleksi yang disarankan oleh observer.

3. Hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Langensari pembelajaran Matematika pada materi Bangun ruang dengan menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata kelas dan meningkatnya siswa yang mencapai nilai ketuntasan di setiap siklusnya.

B. Rekomendasi

Dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bangun Ruang di kelas V SDN 1 Langensari, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang mungkin akan bermanfaat untuk keberhasilan proses pembelajaran kedepannya, diantaranya:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe TGT dapat menjadi alternatif untuk pembelajaran di kelas. Karena dalam model pembelajaran kooperatif Tipe TGT menjadikan siswa lebih aktif, membangun motivasi dan semangat siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran yang mengandung hafalan seperti pelajaran matematika, IPS, PKn.
2. Bagi yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe TGT hendaknya merancang pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan pengelolaan waktu, menyesuaikan tahap-tahap yang terdapat pada model pembelajaran kooperatif Tipe TGT dengan alokasi waktu mata pelajaran matematika agar sesuai dengan jadwal yang ada di sekolah. Selain itu, turnamen akademik dirancang semenarik mungkin agar membangun motivasi pada siswa dan dengan aturan-aturan yang jelas supaya tidak ada siswa yang merasa kebingungan. Diharapkan pula untuk dapat mengkaji dan mengimplementasikan model pembelajaran tersebut mengenai materi lain pada pembelajaran Matematika dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Matematika.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan membantu pengajar dalam mengembangkan pembelajaran dengan bervariasi, seperti dengan mengadakan pelatihan-

pelatihan supaya pengajar membuka wawasan dan menambah pengetahuan mengenai metode, model atau media dalam pembelajaran.



DEA LATHIFAH, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Tipe TET pada Mteri Bangun ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu